

Penguatan Program Inovboyo Untuk Mendukung Smart Society Dalam Pembangunan Smart City Kota Surabaya

Nur Faizatur Rohma

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
nurfaizaturrohma03@gmail.com

Amal Taufik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
amaltaufik70@gmail.com

Masitah Effendi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya
masitah.effendi@uinsa.ac.id

Abstract

This scientific paper discusses the strengthening of the Inovboyo program (innovation in the city of Suroboyo) to support smart society development in Surabaya as a smart city. The two main research questions addressed are how the Inovboyo program acts as a catalyst for innovation and stakeholder collaboration in Surabaya. The research method used is qualitative with a case study approach. The results indicate that the Inovboyo program has successfully promoted innovation and smart society development in Surabaya. Effective stakeholder collaboration and the utilization of technology for publicity are key factors in the program's success

Keywords: *inovboyo, smart societ, smart city.*

A. Pendahuluan

Kota Surabaya merupakan merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur dan salah satu kota terbesar di Indonesia. Data BPS Jawa Timur menunjukkan Kota Surabaya ini memiliki luas wilayah 350,5 km² dan jumlah penduduk 2,89 juta jiwa pada tahun 2023. Sebagai kota metropolitan, Surabaya menghadapi berbagai permasalahan pembangunan yang kompleks dan multidimensi, seperti kemacetan, banjir, sampah, kemiskinan, ketimpangan, kesehatan, pendidikan, dan birokrasi. Hal ini juga tertuang pada RPJMD Kota Surabaya tahun 2021-2026 (Nafiah, 2023).

RPJMD Surabaya 2021-2026 adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disusun berdasarkan visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota Surabaya terpilih, yaitu Eri Cahyadi dan Armuji. RPJMD Surabaya 2021-2026 memiliki 4 (empat) tujuan prioritas, yaitu: (1) terwujudnya kota yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadilan; (2) terwujudnya perekonomian yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan; (3) terwujudnya kualitas hidup masyarakat yang sehat, cerdas, dan sejahtera; dan (4) terwujudnya pemerintahan yang profesional, transparan, dan akuntabel (Kurniawati, 2022).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan inovasi dan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mengelola dan mengembangkan kota. Salah satu konsep yang muncul sebagai solusi adalah *smart city* atau kotacerdas. *Smart city* adalah kota yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan, dan keberlanjutan kota. Smart city tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga aspek manusia, lingkungan, ekonomi, dan tata kelola (Waryono, 2022).

Program Inovboyo, sebagai inisiatif kreatif dari pemerintah kota, memainkan peran penting dalam mendorong terwujudnya masyarakat cerdas yang mendukung konsep smart city. Melalui platform <https://inovasi.surabaya.go.id/> program ini menggalang partisipasi aktif dari warga dan perangkat daerah dalam menyumbangkan ide-ide inovatif untuk kemajuan kota. Penguatan program Inovboyo tidak hanya terletak pada pengumpulan ide, tetapi juga pada implementasi yang efektif dari gagasan tersebut untuk menciptakan solusi yang berdampak positif pada kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan di Surabaya (Sari et al., 2020).

Artikel penelitian ini dirumuskan kedalam tiga pertanyaan permasalahan, yaitu: a) Bagaimana program inovboyo sebagai strategi mendukung smart society dalam pembangunan smart city?; b) Bagaimana bentuk kolaborasi stakeholder dalam program inovboyo untuk mewujudkan smart city?

Tujuan penelitian dari artikel ini untuk mengetahui program inovboyo sebagai strategi mendukung smart society dalam pembangunan smart city dan untuk mengetahui bentuk kolaborasi stakeholder dalam program inovboyo untuk mewujudkan smart city.

Penelitian terkait dengan smart city dan program yang mendukungnya masih terbatas. Sebagian besar penelitian terfokus pada konsep dan dimensi smart city secara umum, tanpa melihat program dan spesifikasi pada kota Surabaya. Beberapa penelitian juga mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan smart city, seperti infrastruktur, TIK,

partisipasi masyarakat, dan kolaborasi publik-swasta. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Penelitian dari (Kurniawan, 2025) yang meneliti mengenai peran dan dampak dua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Surabaya, yaitu Bappedalitbang dan Disperpusip, dalam penerapan Smart City. Mereka menyimpulkan bahwa penerapan Smart City di Kota Surabaya memberikan dampak positif bagi perkembangan kota, serta melibatkan kerja sama dan komitmen dari masyarakat. Selain itu penelitian dari (Sari et al., 2020) yang meneliti mengenai implementasi kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam mewujudkan inovasi Smart City. Mereka menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan Smart City di Kota Surabaya dipengaruhi oleh perbedaan potensi masing-masing daerah, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dan penelitian dari (Pramesti, 2020) yang meneliti mengenai perbandingan implementasi Smart City di Indonesia, dengan studi kasus perbandingan Smart Society di Kota Surabaya dan Kota Malang. Mereka menyimpulkan bahwa Smart Society merupakan salah satu dimensi pendukung dari terwujudnya Smart City, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, masalah kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa gap penelitian yang dapat diidentifikasi tentang pembangunan smart city di kota Surabaya. Mayoritas studi lebih terfokus pada aspek-aspek umum smart city, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi secara keseluruhan. Namun, literature masih kurang mendalam dalam mengevaluasi dampak dan manfaat khusus yang dihasilkan oleh program-program pembangunan smart city. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada kontribusi program-program pembangunan smart city di Surabaya (Nesya & Tyrta, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami realitas sosial secara mendalam. Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan pemahaman secara mendalam tentang situasi, permasalahan, atau kejadian. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Program Inovboyo (Inovasi Kota Suroboyo) sebagai Upaya Mendukung Smart society untuk Pembangunan Smart city Kota Surabaya (Pangestuti, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu narasumber yang terlibat atau mengetahui tentang program Inovboyo. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program Inovboyo, seperti laporan, artikel, website, dan media sosial. Pemilihan subjek dan informan tidak dilakukan secara acak, melainkan melalui teknik purposive sampling, di mana setiap individu dipilih berdasarkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini melibatkan tujuh informan utama yang dipilih karena keterlibatan mereka yang signifikan dalam program dan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang esensial dan terperinci.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi literatur, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Dan metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif. Analisis kualitatif model interaktif, menurut Miles & Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif adalah teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses analisis, yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

C. Program Inovboyo sebagai Strategi Mendukung Smart Society dalam Pembangunan Smart City

Konsep Smart Society di Kota Surabaya merupakan fondasi yang kuat dalam pembangunan smart city. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, Surabaya berupaya meningkatkan kualitas hidup warganya dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan serta inklusif. Program Inovboyo, sebagai salah satu strategi utama, memainkan peran penting dalam mewujudkan visi ini melalui serangkaian sub dimensi yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan spesifik dan pembangunan Smart Society dapat dilakukan berdasarkan sasaran sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Smart Society (Buku Masterplan Smart City Daerah)

No	Sub Dimensi	Sasaran Subdimensi
1	Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan pengembangan kapasitas daya saing masyarakat dalam bidang keolahragaan- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri- Meningkatkan pemberdayaan UMKM

		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengembangan UMKM - Meningkatkan pengelolaan aplikasi informatik
2	Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengelolaan pendidikan - Meningkatkan pengelolaan aplikasi informatika yang mendukung sistem pembelajaran bagi masyarakat
3	Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan penanggulangan bencana - Meningkatkan pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran - Meningkatkan ketentraman dan ketertiban

Konsep Smart Society di Kota Surabaya merupakan fondasi yang kuat dalam pembangunan smart city. Program Inovboyo, sebagai salah satu strategi utama, memainkan peran penting dalam mewujudkan visi ini melalui serangkaian sub dimensi yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan spesifik. Sebagai strategi utama, program ini mengintegrasikan ide-ide inovatif dari berbagai stakeholder untuk mengatasi tantangan urban dan memperbaiki layanan publik. Dengan berbagai proyek yang dirancang untuk memperkuat sub dimensi smart society, Inovboyo menunjukkan komitmen Surabaya dalam membangun komunitas yang cerdas dan tangguh (Purwandari et al., 2021).

Salah satu inisiatif terkemuka adalah Program Pesona Buaya (Pendampingan, Sinergi, dan Sosialisasi Perizinan Berusaha UMK Surabaya), Selanjutnya, Gendis Sewu (Gerakan Mendongeng dan Menulis Seribu) adalah inisiatif yang berharga dalam memajukan literasi dan kreativitas di tengah masyarakat. Selanjutnya, Inovasi KAS-RPA (Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak), menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk perempuan dan anak-anak. Melalui program-program ini, Inovboyo tidak hanya menunjukkan kemampuannya sebagai katalisator inovasi tetapi juga sebagai pembentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Pramesti, 2020).

Bentuk Kolaborasi Stakeholder dalam Program Inovboyo Untuk Mewujudkan Smart City

Program Inovboyo di Kota Surabaya adalah manifestasi dari kolaborasi multi-stakeholder yang dirancang untuk mendorong inovasi dan pengembangan smart society. Inisiatif ini menggabungkan keahlian dan sumber daya dari pemerintah kota, akademisi, industri, media, dan masyarakat umum untuk menciptakan solusi inovatif yang menangani masalah-masalah kota. Kota Surabaya, yang terus bergerak maju dalam inovasi dan teknologi, telah meluncurkan program Inovboyo, sebuah inisiatif yang menggabungkan kekuatan berbagai stakeholder untuk menciptakan masyarakat cerdas yang lebih baik. Program ini, yang diinisiasi oleh Bappedalitbang Kota Surabaya, merupakan simbol dari kolaborasi yang erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, media, dan sektor swasta, semuanya berkomitmen untuk memajukan kotamelalui ide-ide inovatif (Purwandari et al., 2021).

Inovasi seperti Pesona Buaya (Pendampingan, Sinergi, dan Sosialisasi Perizinan Berusaha UMK Surabaya), Gendis Sewu (Gerakan Mendongeng dan Menulis Seribu), dan KAS-RPA (Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak) adalah contoh nyata dari hasil kerja sama ini. Pesona Buaya mendampingi, mensinergikan, dan mensosialisasikan perizinan berusaha bagi Usaha Mikro Kecil di Surabaya. Gendis Sewu mempromosikan literasi dan kreativitas di kalangan anak muda, sementara KAS-RPA menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perempuan dan anak-anak (Budiantara, 2022).

Kolaborasi ini menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan inovasi dan kreativitas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan menggabungkan kekuatan dari berbagai stakeholder, Program Inovboyo telah menetapkan standar baru dalam pengembangan smart society yang inklusif dan berkelanjutan di Kota Surabaya. Surabaya terus memperkuat posisinya sebagai model bagi kota-kota lain di Indonesia dan di seluruh dunia dalam hal pengembangan smart society. Keseluruhan ekosistem inovasi ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan ide-ide baru, memastikan bahwa Surabaya terus bergerak maju sebagai kota yang inovatif dan inklusif (Rasyid, 2021)

D. Simpulan

Program Inovboyo telah menunjukkan keunggulan dalam mendorong inovasi dan pembangunan smart society di Kota Surabaya. Kesuksesan inovasi teknologi seperti Pesona Buaya dan Gendis Sewu menegaskan poin positif dari program ini. Kas-RPA, meskipun tidak menciptakan sistem baru, telah berhasil memanfaatkan teknologi untuk publikasi, menunjukkan bahwa inovasi dapat menyebar melalui berbagai bentuk teknologi. Kolaborasi stakeholder yang efektif, dengan Bappedalitbang sebagai koordinator, telah menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan. Masyarakat, sebagai penerima manfaat

langsung dan partisipan aktif melalui KSH, merupakan pusat dari program ini, menunjukkan bahwamereka adalah aset utama, bukan tantangan. Dengan mempertimbangkan poin positif dan area yang memerlukan peningkatan, peneliti lain dapat mengidentifikasi peluang untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi yang akan memperkuat program. Program Inovboyo, dengan potensinya yang besar, dapat terus berkontribusi pada visi Surabaya sebagai smart city yang inklusif dan dinamis

Bibliography

- Budiantara, M. (2022). *Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission*. 6(2), 386–394.
- Izzuddin, F. N. (2022). Konsep Smart City Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 376–382. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.96>
- Kurniawan, M. A. (2025). *Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City : Analisa Smart*. 103–110.
- Kurniawati, L. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Usia Dini*. 6, 414–421.
- Nafiah, I. F. (2023). Pendampingan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) RW IV Kelurahan Pakal Surabaya. *September, September*, 38–45.
- Nesya, N., & Tyrta, M. (2023). *Implementasi Kota Pintar (Smart City) Di Kota Surabaya*. 5(1), 57–63.
- Pangestuti, D. (2020). *Pengembangan Model Evaluasi Dimensi Smart Society Di Dalam Variabel Pengukuran Implementasi Smart City Di Kabupaten/Kota Di Jawa Timur*.
- Pramessti, D. R. (2020). *Perbandingan Implementasi Smart City di Indonesia : Studi Kasus : Perbandingan Smart People di Kota Surabaya dan Kota Malang*. 2(2), 163–173.
- Purwandari, G., Winata, W., & Suradika, A. (2021). Pemberdayaan pendidikan melalui kegiatan pojok membaca di Rawakalong. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7991>
- Rasyid, F. (2021). *Implementasi Kebijakan Smart City dalam Mewujudkan Makassar Kota Dunia Smart City Policy Implementation in Realizing Makassar a World City*. 3(April), 37–46.
- Sari, D. N., Rahmadani, D. Z., & Wardani, M. Y. (2020). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mewujudkan Inovasi Smart City tentang Kebijakan Strategi Nasional kepada masyarakat maupun lembaga bahwa adanya inovasi daerah ini*. 2(2), 112–130.
- Waryono, W. (2022). *Kepemimpinan Transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: Sebuah kajian Literatur*. 1(1), 33–44.